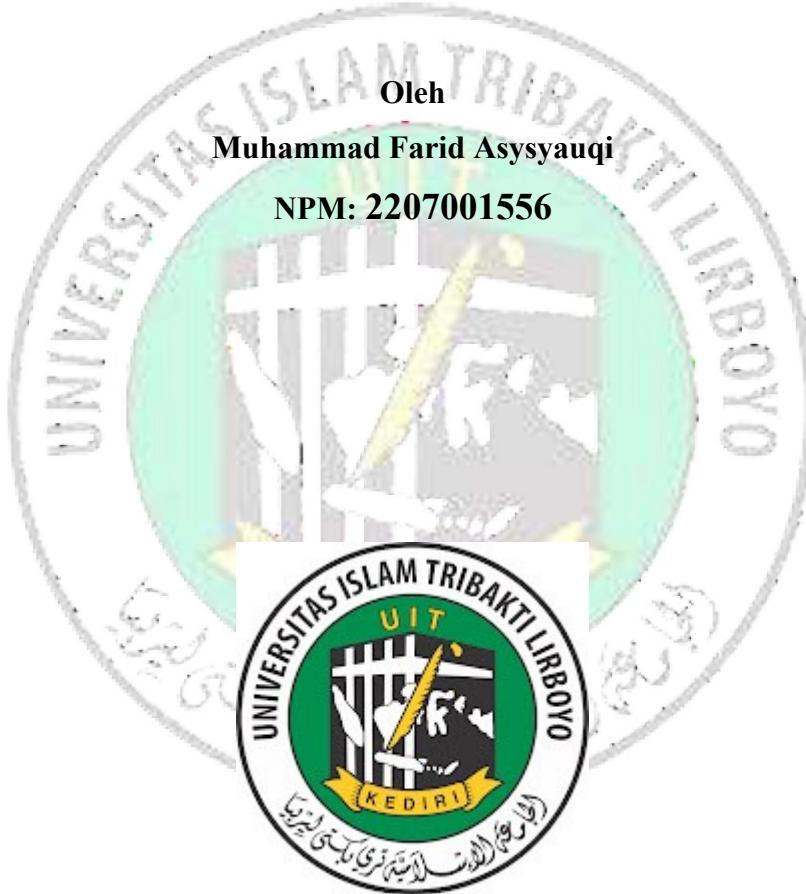


**Pembelajaran Pesantren Perspektif Ibnu Khaldun Dalam  
Membentuk *Learning Outcome*  
(Studi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri)**

**Tesis**

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menempuh Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

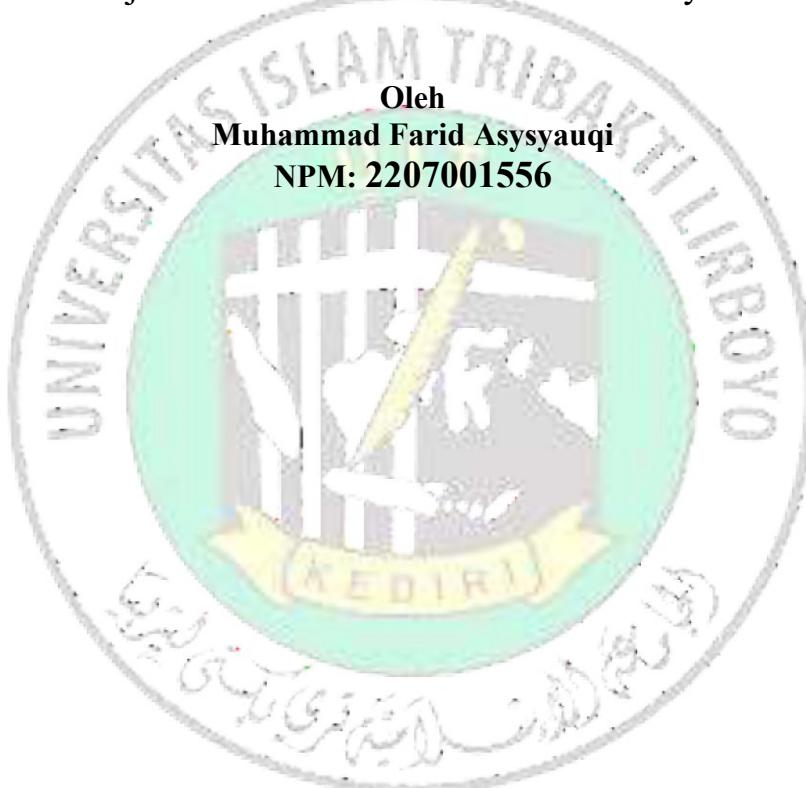


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI KEDIRI  
2024**

**Pembelajaran Pesantren Perspektif Ibnu Khaldun Dalam  
Membentuk *Learning Outcomes*  
(Studi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri)**

**Tesis**

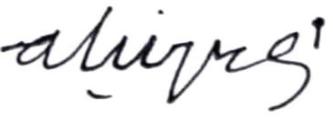
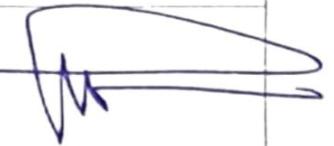
Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menempuh Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI KEDIRI  
2024**

## PERSETUJUAN PENBIMBING

Tesis dengan judul “**Pembelajaran Pesantren Perspektif Ibnu Khaldun Dalam Membentuk *Learning Outcomes* (Studi di Pondok Pesantren Haji Ya’qub Lirboyo Kediri)**” yang ditulis oleh **Muhammad Farid Asysyauqi, NPM 2207001556** telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

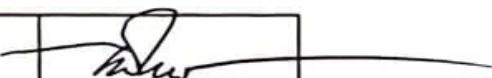
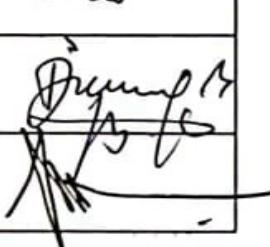
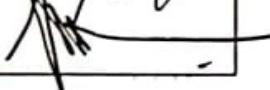
Nama Pengaji	Tanggal	Tanda Tangan
1. Pembimbing I <b>(Dr. Ahmad Ali Riyadi, M. Ag.)</b>	29 Mei 2024	
2. Pembimbing II <b>(Dr. Irmawan Jauhari, M. Pd.)</b>	25 Mei 2024	



## PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pembelajaran Pesantren Perspektif Ibnu Khaldun Dalam Membentuk *Learning Outcomes* (Studi di Pondok Pesantren Haji Ya’qub Lirboyo Kediri)” yang ditulis oleh Muhammad Farid Asysyauqi, NPM 2207001556 telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29...Juni.....2024 dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

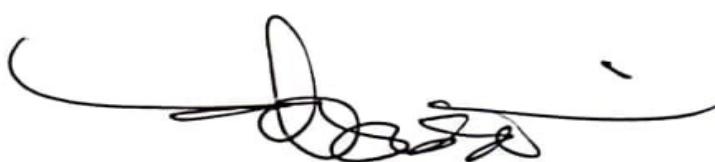
### Dewan Penguji

1. Ketua	: Dr. KH. Turmudzi Abrar, M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dr. H. Bustanul Arifin, M.Pd.I	
3. Penguji Utama	: Dr. H. Ali Imron, S. Ag., M. Fil.I.	

Kediri, 10...Agustus....2024

Mengesahkan,

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri



Dr. H. Abbas Sofwan M.F., S. HI, LLM.

### **Peryataan Keaslian**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farid Asysyauqi

NIM : 2207001556

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana UIT

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa thesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan thesis ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 22 April 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Farid Asysyauqi

## MOTTO

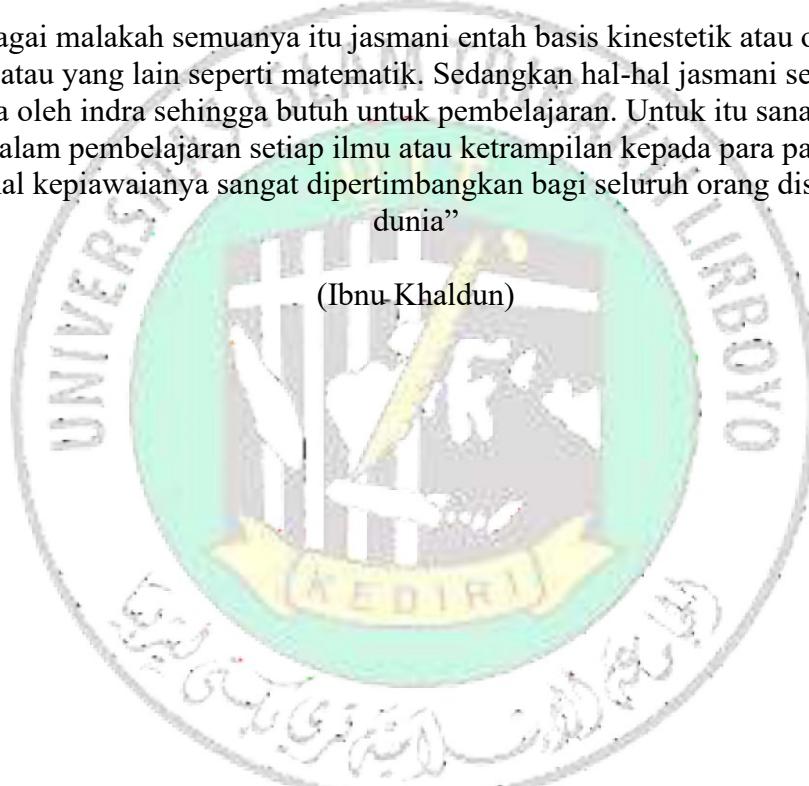
*Ash-Shajā'ah 'Imādu Kulli Faḍā' il*  
“Keberanian itu dasar penopang setiap keutamaan”

(KH. Mahrus Aly)

*Al-Malakāt kulluha Jasmāniyyah sawā'un kānat fī al-badan `aw fī al-dimāgh min al-fikr wa ghairih ka al-hisāb. Wa al-jasmāniyyah kulluha māhsūsaḥ fataftaqiru 'ilā al-ta'līm. Wa lihādha kāna al-sanad fī al-ta'līm fī kulli 'ilm `aw ḥanā'ah ilā mashāhīr al-mu'allimin fīhā mu'tabiran 'inda kulli ahli ufuq wa jail.*

“Berbagai malakah semuanya itu jasmani entah basis kinestetik atau otak dari kognitif atau yang lain seperti matematik. Sedangkan hal-hal jasmani seluruhnya itu terasa oleh indra sehingga butuh untuk pembelajaran. Untuk itu sanad interkoneksi dalam pembelajaran setiap ilmu atau ketrampilan kepada para pakar yang terkenal kepiawaianya sangat dipertimbangkan bagi seluruh orang diseantero dunia”

(Ibnu Khaldun)



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillāh* dengan Rahmat dan anugrah Allah SWT, thesis ini bisa selesai dan semoga bermanfaat di khalayak umum dan diterima sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kami disetiap langkah gerak gerik dalam menjalani hidup yang mendorong umatnya untuk berbuat manfaat kepada yang lain.
2. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan finansial selama ini sehingga studi dengan hasil ending produk thesis ini terselesaikan.
3. Program pascasarjana UIT Lirboyo Kediri khususnya dan segenap civitas akademika UIT Lirboyo atas jasanya menyediakan lingkungan studi berbasis pesantren ala manhaj ahlu sunnah wal jama'ah.
4. Bapak. Dr. Ali Riyadhi M. Ag. Yang bersedia membimbing penulis selama penyelesaian thesis.
5. Bapak. Dr. Irmawan Jauhari M. Pd., yang juga membimbing penulis selama penyelesaian thesis.
6. Para guru, keluarga dan sanak kerabat penulis yang memberikan kesan baik dalam menyelesaikan studi atas dukungan yang mereka berikan.
7. Teman-teman penulis dalam menjalankan studi (seangkatan) khususnya Ababil Foundation yang menemani penulis dalam sinergi keilmuan ulama dan intelektual di Pondok Lirboyo.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillāh* penulis panjatkan kehadiran Allāh SWT atas Rahmat dan karunianya yang dilimpahkan kepada kami, sehingga thesis ini bisa diselesaikan dengan baik. Tesis ini mengungkap secara dalam konsep belajar Ibnu Khaldun dalam membentuk hasil belajar di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

Kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penyelesaian studi ini. Dengan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri;
2. Dr. H. Abbas Sofwan Matlail Fajar, S. HI., LLM., selaku Direktur Pascasarjana Uniiversitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri beserta stafnya atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan kepada penulis sehingga selesai.
3. Dr. Tri Prasetyo Utomo M. Pd., selaku Kaprodi S2 PAI Universitas Islaam Tribakti Lirboyo Kediri;
4. Dr. Ahmad Ali Riyadi, M. Ag., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Irmaawan Jauhari, M. Pd., selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan membantu peneliti menyelesaikan tesis dengan baik.
5. Orang Tua dan segenap keluarga peneliti yang merelakan semua usaha demi peneliti bisa menyelesaikan studi magister khususnya penyelsaian tesis dengan baik.
6. Para Ustadz dan Pengurus Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang selama ini menyupport penulis dalam banyak hal demi menyelesaikan studi.

Semoga amal-kebaikan dari berbagai pihak tadi menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak kalangan. Amin.

Kediri,.....2024

Muhammad Farid Asysyauqi

## **DAFTAR GAMBAR**

Grafik. 4.1 1 - 4 Hirarki-Integratif Proses Tadrīj dalam Talqīn al-‘Ilm di MDHY .....	69
Grafik. 4.1 2 Sirkulasi Hukm al-Wāzi’ah PPHY Dalam Pengkondisian Aspek ‘Ādah....	71
Grafik. 4.1 3 Cyrcle Dominan Tajribah Santri-Non Pengurus.....	77
Grafik. 4.1 4 Ṣānā’i’ Basis Ikrāh Wāzi’ PPHY.....	79
Grafik. 4.1.5 Proses Tadrīj dalam Fatq al-Lisān .....	90
Grafik 4.3.1 Outcome Pembelaran Basis Talqīn secara Tadrīj-Tikrār Intergratif.....	146
Grafik 4.3.2 Model Sirkulasi Belajar Observasional Baru .....	153
Grafik 4.3.3 Outcome Basis Kognitif Musyawarah MDHY.....	158
Grafik 4.3. 4 Outcome Basis Skill Musyawarah Non-MDHY .....	164



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Sebagian Hasil Wawancara.....	190
Lampiran 2: Dokumentasi.....	195
Lampiran 3 Jadwal Mata Pelajaran MDHY .....	198



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
إ	'	ر	r	ط	ṭ	م	m
ب	b	ز	z	ظ	ẓ	ن	n
ت	t	س	s	ع	'	و	w
ج	j	ش	sh	غ	gh	ه	h
ح	ḥ	ص	ṣ	ف	f	ء	‘
خ	kh	ض	ḍ	ق	q	ي	y
د	d	ر	r	ك	k	م	m
ذ	dh	ز	z	ل	l	ن	n

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (madd), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū (أ, إ, و). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay dan aw”, seperti layyinah, lawwāmah. Kata yang berakhiran tā’ marbūtah dan berfungsi sebagai ḥifah (modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan “at”.

## ABSTRAK

Asysyauqi, M. Farid. 2023: *Mixed Konsep Belajar Ibnu Khaldun Dalam Membentuk Learning Outcomes (Studi di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri)*, Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Ali Riyadi, M.Ag, Dr. Irmawan Jauhari, M.Pd.

Kata Kunci: Ibnu Khaldun, *Tadrīj, Titrār, Malakah, Ṣanā'ah, Learning Outcome*.

Ibnu Khaldun sebagai filosof Muslim yang banyak memberikan kontribusi konsep keilmuan khususnya pendidikan. Konsep belajarnya sangat relevan dengan teoritis barat seperti behavioris, kognitif, kognitif sosial, pemrosesan, konstruktif dan humanis. Berangkat dari filosofisnya rasional-sufistik dan grounded theory yang disusunnya memberikan gambaran utuh bagaimana esensi manusia belajar sehingga konsep belajarnya tidaklah bertumpu pada satu teori terpisah tetapi terkonstruksi menjadi bagian integral. Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY) Lirboyo Kediri merepresentasikan hal tersebut, madrasah dan asrama/*ribāt* menjadi '*umrān* representasi objek pengamatan dan pengalaman Ibnu Khaldun sehingga penting untuk dieksplore.

Atas dasar ini peneliti mengajukan pernyataan: 1) Implementasi Mixed Konsep Belajar Ibnu Khaldun di PPHY; 2) Mixed Konsep Memberikan Learning Outcomes.

Penelitian kualitatif ini menggunakan desaign studi kasus tunggal intrumnetal dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara terstruktur bebas, catatan lapangan, pengalaman personal dan dokumentasi yang hasilnya dianalisis dengan Optimal Matching Analisis (OMA).

Hasil penelitian berupa: 1) sistem pembelajaran konvesional satu arah dalam *talqīn* menjadi urgent untuk pelajar non arab dengan *tadrīj* dan *titrār* bidang dengan 2 ilmu pengantar (pegon-gramer) yang porsinya disesuaikan dengan ilmu inti sampai kelas akhir. Ada 4 hirarki *Talqīn* setiap kelompok memiliki tujuan global yang harus ditempuh 3 tahun. Konsep belajar observasional aspek motivasi menempati proses pertama bukan terakhir dalam membentuk skill (*ṣanā'ah*). forum *fath al-lisān* ada 4 dengan 1 dalam sistem madrasah; 2) *Talqīn* dengan 4 hirarki tersebut memberikan pembelajaran semakin dipahami minimal memberikan *understanding* untuk pelajaran yang sama ketika belum hasil dikelas sebelumnya begitu seterusnya. *Isti'dād* kadang tidak harus karena kebaruan bidang yang dituntut dikuasai tetapi partisipasi dikelas sebelumnya dan keputusan madrasah telah memberikan point *isti'dād* secara struktural dan kebijakan. *Ṣanā'ah* terbentuk dengan *titrār* yang berbeda setiap santri dengan *modeling partisipan* dan *abstrak*. Aspek *sifah* (kesediaan mental dibawah *malakah*) sangat dominan terbentuk dalam skill santri Pengurus dan Ndalem yang masuk *adjustment*. Diskusi 4 forum memberikan 3 skill berupa linguisitik, interpersonal dan penalaran. *Fatq al-lisān* membentuk mental santri pendiam, mendorong *rehearsal* /*mutala'ah* dan dominan *undersanding*, analisis dan *creat*. Forum ini menekan *reading comprehension strategi* dengan keroisan sebagai monitoring sehingga pakar dan pemula 1 situasi.

## DAFTAR ISI

Persetujuan Penbimbing.....	ii
Pengesahan.....	iii
Peryataan Keaslian.....	iv
Motto.....	v
Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
Pedoman Transliterasi.....	x
Abstrak.....	xi
Daftar Isi .....	xii
Bab I	
Pendahuluan	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
Bab II	
Kajian Pustaka	
A. Konsep Belajar Ibnu Khaldun .....	11
B. Learning Outcomes/Hasil Belajar .....	35
C. Penelitian Terdahulu.....	40
D. Paradigma Penelitian .....	50
Bab III	
Metode Penelitian	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	54
B. Kehadiran Peneliti .....	54
C. Lokasi Penelitian .....	55
D. Sumber Data .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Analisis Data.....	57
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	58
H. Tahap-tahap Penelitian .....	59
Bab IV	
Pembahasan	
A. Deskripsi Data .....	60
1. Implementasi Konsep Belajar Ibnu Khaldun di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.....	60
a. Pembelajaran Gradual ( <i>Talqīn-Tadrīj-Tikrar</i> ) .....	60
b. Pembelajaran Pembiasaan dan Basis Skill .....	69
c. Pembelajaran Mutual ( <i>Fatq al-Lisān</i> ).....	84
2. Konsep Ibnu Khaldun dalam Pondok Pesantren Haji Ya'qub Membentuk Learning Outcomes.....	95
a. Outcomes Pembelajaran Gradual ( <i>Talqīn-Tadrīj</i> ) .....	95

b.	Outcomes Pembelajaran Pembiasaan dan Basis Skill.....	104
c.	Outcomes Pembelajaran Mutual ( <i>Fatq al-Lisān</i> ).....	132
3.	Temuan Penelitian.....	142
a.	Temuan Pembelajaran Gradual ( <i>Talqīn-Tadrīj-Tikrar</i> ) .....	142
b.	Temuan Pembelajaran Pembiasaan dan Basis Skill.....	150
d.	Temuan Pembelajaran Mutual ( <i>Fatq al-Lisān</i> ).....	156
B.	Analisis Temuan.....	166
1.	Analisis Temuan Pembelajaran Gradual ( <i>Talqīn-Tadrīj-Tikrar</i> ) .....	166
2.	Analisis Temuan Pembelajaran Pembiasaan dan Basis Skill.....	171
3.	Analisis Temuan Pembelajaran Mutual ( <i>Fatq al-Lisān</i> ).....	174
Bab V		
Penutup		
A.	Kesimpulan.....	180
B.	Implikasi .....	180
Daftar Pustaka.....		182
Lampiran-Lampiran .....		190

